

HUBUNGAN BEBAN KERJA FISIK DAN MENTAL TERHADAP TINGKAT KEJENUHAN KERJA: STUDI CASE PADA PENGRAJIN GERABAH DI KASONGAN, BANTUL.

AURELLIA RAHAQIA PUTRI-25000118130341
2022-SKRIPSI

Beban kerja yang dibebankan kepada seorang pekerja harus sesuai baik dari segi kebugaran, kemampuan kogniti, dan batasan yang menyerap beban itu sendiri. Pengrajin gerabah di Kasongan memiliki beban kerja yang beragam dengan aktivitas pekerjaan yang berbeda-beda, yaitu bagian pengolahan bahan, desain, produksi, pembakaran, pengecatan, dan finishing. Beberapa keluhan sering di rasakan oleh pengrajin gerabah di Kasongan, diantaranya adalah pusing, kelelahan, dan pegal-pegal ketika seusai bekerja. Apabila beban yang diberikan kepada pengrajin tidak sesuai dengan kemampuannya, maka pengrajin dapat merasakan kejenuhan akibat bekerja. Pengrajin mengaku bahwa selama bekerja mereka merasakan kebosanan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara beban kerja fisik dan mental dengan kejenuhan kerja pengrajin gerabah. Desain dari penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan cross sectional. Populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh pengrajin gerabah di Kasongan dengan jumlah 25 pengrajin. Pengukuran menggunakan pengukuran %CVL (*Cardiovaskular Load*) dengan pengukuran nadi saat sebelum dan setelah bekerja untuk beban kerja fisik, wawancara dengan pengukuran 6 dimensi untuk beban kerja mental, dan wawancara dengan kuseioner MBI (*Maslach Burnout Inventory*) yang terdiri dari 22 butir pertanyaan untuk kejenuhan kerja. Uji hubungan menggunakan metode *rank spearman*. Hasil penelitian dengan uji *rank spearman* menunjukkan bahwa 40% pekerja mengalami beban kerja fisik berat dan mengalami beban kerja mental yang berat, dan 84% pekerja mengalami kejenuhan yang tinggi. Terdapat hubungan antara beban kerja fisik dengan kejenuhan kerja (*p-value* 0.008), namun tidak terdapat hubungan antara beban kerja mental dengan kejenuhan kerja pada pengrajin gerabah di Kasongan, Bantul (*p-value* 0.677). Beban kerja fisik pada pengrajin gerabah di kasongan dapat memprediksi adanya kejenuhan kerja pada pengrajin. Namun, beban kerja mental tidak dapat dijadikan predictor pada kejenuhan kerja pengrajin gerabah di Kasongan, Bantul.

Keyword : Beban Kerja Fisik, Beban Kerja Mental, Kejenuhan Kerja, Ergonomi